

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERTIF TIPE
THINK TALK WRITE DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL PADA SISWA KELAS VII SMP
KABUPATEN SIDRAP**

Nurfakhira Amir¹, Nursakiah²
Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,2}
nurfakhiraamir12@gmail.com¹, nursakiah@unismuh.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pencapaian dan peningkatan hasil belajar matematika siswa antara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan model pembelajaran konvensional, serta mengetahui interpretasi peningkatan siswa dari kedua kelas. Metode penelitian yaitu *Quasi eksperiment*. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Simple Random Sampling* dengan sampel sebanyak dua kelas. Analisis data secara kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian yaitu pencapaian dan peningkatan hasil belajar siswa yang belajar dengan pembelajaran *Think Talk Write* lebih baik dari siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional, peningkatan siswa yang belajar dengan pembelajaran *Think Talk Write* memiliki interpretasi tinggi sedangkan peningkatan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional memiliki interpretasi sedang. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial untuk menentukan uji normalitas pada kelas kontrol yaitu *pretest* $P_{value} = 0,171 \geq 0,05$ dan nilai *posttest* $P_{value} = 0,134 \geq 0,05$ sedangkan pada kelas eksperimen yaitu *pretest* $P_{value} = 0,200 \geq 0,05$ dan nilai *posttest* $P_{value} = 0,200 \geq 0,05$ dimana H_0 diterima yang berarti nilai berasal dari populasi berdistribusi normal. Pada hasil uji homogenitas variansi menunjukkan nilai signifikansi yaitu $P_{value} = 0,051 \geq 0,05$ sehingga H_0 diterima dan sama. Sedangkan pada uji hipotesis menunjukkan nilai *sig.* $P_{value} = 0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana ada perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe TTW dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pancarijang. Selain itu, dari hasil pengolahan data atau hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih terdapat perbedaan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, *Think Talk Write*, Konvensional.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan lingkungannya. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat. Salah satu lingkungan pendidikan yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan adalah sekolah. Sebagaimana dijelaskan Tirtaraharja (Astuti, 2012:173) bahwa sekolah seharusnya menjadi pusat pendidikan untuk menyiapkan manusia Indonesia sebagai individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia dimasa depan, sehingga sekolah diharapkan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal, yakni mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.

Standar kemampuan yang seharusnya dikuasai oleh siswa menurut *The National Council of Teachers of Mathematics* dalam Mahmudi (2009:2) adalah sebagai berikut: 1) mengorganisasi dan mengkonsolidasi pemikiran matematika dan mengkomunikasikan kepada siswa lain, 2) mengekspresikan ide-ide matematika secara koheren dan jelas kepada siswa lain, guru dan lainnya, 3) meningkatkan atau memperluas pengetahuan matematika siswa dengan cara memikirkan pemikiran dan strategi siswa lain, 4) menggunakan bahasa matematika secara tepat dalam berbagai ekspresi matematika. Model pembelajaran yang banyak melibatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Nur dalam Suprihatiningrum (2013:194) menyatakan tentang penelitian model-model pembelajaran kooperatif telah menunjukkan bahwa penghargaan tim dan tanggung jawab individual merupakan unsur penting untuk mencapai hasil belajar keterampilan-keterampilan dasar.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa adalah ketidaksesuaian model pembelajaran dengan karakteristik pembelajaran matematika. Proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara

mandiri. Pemilihan berbagai model pembelajaran merupakan suatu hal utama. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa maka diperlukan suatu proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru, dimana guru dan siswa siap belajar jika adanya usaha nyata yang dilakukannya, seperti berusaha untuk memahami materi yang dijelaskan, guru dapat menggunakan sebuah model pembelajaran yang sekitarnya cocok dengan materi yang diajarkan.

Dengan demikian siswa dapat belajar dengan pemahaman matematikanya baik secara lisan ataupun lisan salah satu model pembelajaran yang dapat memfasilitasi aktivitas siswa tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Untuk pembelajaran matematika, model *Think Talk Write* ini menjadikan siswa lebih kreatif, dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan serta memudahkan siswa untuk melihat kembali ataupun mengulang-ulang ide atau gagasan.

Dan pentingnya peran siswa dalam hal ini , guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Guru harus berusaha dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika sehingga siswa dapat memahami pelajaran matematika, mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan baik, mampu berkomunikasi secara matematis, dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Perbandingan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Think Talk Write* dengan Model Pembelajaran Konvensional pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Kabupaten Sidrap.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Desain yang digunakan adalah *Pretest-PosttestControl Group Design*. Desain ini digunakan karena melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing diawali dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan diakhiri dengan *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri kabupaten sidrap. Sampel dalam penelitian ini yaitu SMP Negeri 3 Pancarijang

yang telah dipilih secara acak atau *simple random sampling* yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa yang berada dalam kelas VII.1 sebanyak 15 siswa begitupula dengan kelas VII.2 yang berjumlah 15 siswa. Adapun instrumen dan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar matematika, lembar observasi aktivitas siswa, RPP, dan LKPD. Untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif

**Tabel Statistik Hasil Belajar Siswa
Kelas Kontrol (VII.2) dan Kelas Eksperimen (VII.1)**

Statistik	Nilai Statistik			
	Kelas Kontrol VII.2		Kelas Eksperimen VII.1	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Subjek	15	15	15	15
Skor Ideal	100	100	100	100
Skor Maksimum	40	75	40	90
Skor Minimum	30	83	29	78
Rentang Skor	10	8	11	12
Skor Rata-Rata	33,20	78,73	34,27	82,53
Standar Deviasi	3,052	2,017	3,693	3,441
Variansi	9,314	4,067	13,638	11,838

Tabel Distribusi Frekuensi Dan Presentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Diterapkan (*Pretest*) dan Setelah diterap (*Posttest*) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW

No	Interval Skor	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	15	100	0	0
2	55-69	Rendah	0	0	0	0
3	70-79	Sedang	0	0	3	20
4	80-89	Tinggi	0	0	11	73,33
5	90-100	Sangat Tinggi	0	0	1	6.66
Jumlah			15	100	15	100

Tabel Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Sebelum Diterapkan (*Pretest*) dan Setelah Diterapkan (*Posttest*) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW Berdasarkan KKM

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$73 \leq x \leq 100$	Tuntas	0	0
$0 \leq x < 73$	Tidak Tuntas	15	100
Jumlah		15	100

1) **Aktivitas Siswa**

Tabel Hasil Observasi aktivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan			Skor Rata-Rata
		1	2	3	
1	Siswa yang hadir tepat waktu pada saat proses pembelajaran berlangsung.	15	15	15	15
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai dengan pengetahuan siswa sebelumnya.	11	12	15	13,33
3	Siswa bersiap-siap menerima pembelajaran dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.	15	15	15	15
4	Siswa bergabung dalam kelompok yang telah dibagi oleh guru.	15	15	15	15
5	Siswa mengerjakan soal yang ada pada LKS, kemudian memikirkan jawaban atau cara penyelesaian soal (<i>think</i>).	15	15	15	15
6	Siswa berdiskusi dengan teman kelompok mengenai solusi untuk menyelesaikan soal (<i>talk</i>).	14	14	15	14,33
7	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok bersama (<i>write</i>).	15	15	15	15
8	Setiap kelompok menyajikan hasil diskusi, dan kelompok lain memberi tanggapan.	14	14	15	14,33
9	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran (<i>write</i>).	15	15	15	15
10	Siswa yang melakukan kegiatan lain atau aktivitas di luar pembelajaran.	5	5	5	5
Skor Rata-rata Aktivitas Siswa		13,699			

2) **Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran**

No	ASPEK PENGAMATAN	Pertemuan			Terlaksana	
		1	2	3	Ya	Tidak

KEGIATAN AWAL						
1	Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak berdoa.	4	4	4	✓	
2	Guru memeriksa kehadiran siswa	4	4	4	✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberitahukan materi yang akan dibahas dengan model pembelajaran TTW	4	4	4	✓	
Skor Rata-rata Kegiatan Pendahuluan		4				
KEGIATAN INTI						
1.	Guru membentuk kelompok secara acak yang terdiri dari 3-5 orang.	4	4	4	✓	
2.	Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami materi dibuku siswa berkaitan dengan persamaan dan tidakpersamaan linear satu variabel.	4	4	4	✓	
3.	Guru kemudian membahas contoh soal yang berkaitan dengan bentuk persamaan dan tidakpersamaan linear satu variabel.	4	4	4	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai materi sekaligus memberikan LKS kepada tiap kelompok. (<i>Think</i>)	4	4	4	✓	
5.	Guru menjelaskan langkah-langkah proses pengerjaan LKS dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami LKS memantau atau bergiliran ke kelompok siswa yang sedang berdiskusi dan memberikan bantuan jika ada kelompok yang kesulitan. (<i>Talk</i>)	3	3	3	✓	
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan hasil diskusi mereka dan menuliskan kesimpulan kelompoknya. (<i>Write</i>)	4	4	4	✓	
Skor Rata-rata Kegiatan Inti		3,8				
KEGIATAN AKHIR						
	Guru memberikan nilai tambah kepada setiap siswa dan kelompok.	4	4	4	✓	
	Guru memberikan motivasi bagi siswa dan memberikan dukungan untuk mereka.	4	4	4	✓	
	Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa merespon salam dari guru.	4	4	4	✓	
Skor Rata-rata Kegiatan Penutup		4				

Pada tabel 4.8, skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran kelas pada awal adalah 4, pada kegiatan inti 3.8 dan kegiatan penutup adalah 4. Sehingga berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya maka kegiatan tersebut dapat dikatakan terlaksana dengan sangat baik.

b. Hasil Analisis Statistika Inferensial
1) Uji Normalitas

**Tabel Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

<i>Shapiro-Wilk</i>				
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	<i>Pretest</i> Eksperimen	,903	15	,104
	<i>Posttest</i> Eksperimen	,973	15	,904
	<i>Pretest</i> Kontrol	,929	15	,265
	<i>Posttest</i> Kontrol	,941	15	,400

*. This is a lower bound of the true significance
a. Lilliefors significance Correction

2) Uji Homogenitas

**Tabel Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	2,748	3	,051	
	Based on Median	2,116	3	,108	
	Based on Median and with adjusted df	2,116	3	51,480	,110
	Based on trimmed mean	2,611	3	56	,060

3) Uji Hipotesis

**Tabel Hasil Uji Hipotesis Dengan *Independent Sampel T-test*
Independent Sampel Test**

		<i>Independent Sample Test</i>								
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Hasil Belajar Matematika	<i>Equal variances assumed</i>	5,392	,028	-3,690	28	,001	-3,800	1,030	-5,909	-1,691
	<i>Equal variances not assumed</i>			-3,690	22,603	0,01	-3,800	1,030	-5,932	-1,668

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa

pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW terlaksana dengan baik. Dimana rata-rata yaitu sebesar 3,8 pada tahap awal dan penutup adalah 4. Begitu pula dengan aktivitas siswa yaitu rata-ratanya adalah 13,699. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif *posttest* hasil belajar matematika siswa pada pokok pembahasan materi bab 4 pada semester ganjil 2021/2022 yaitu persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW. Pada kelas VII.2 (kontrol) diperoleh nilai rata-rata 78,73 dan standar deviasi 2,017 dari skor ideal tercapai yaitu 100. Sedangkan pada kelas eksperimen VII.1 diperoleh nilai rata-rata yaitu 82,53 dan standar deviasi 11,838 dari skor ideal yang mungkin tercapai yaitu 100.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial untuk menentukan uji normalitas pada kelas kontrol yaitu *pretest* $P_{value} = 0,171 \geq 0,05$ dan nilai *posttest* $P_{value} = 0,134 \geq 0,05$ sedangkan pada kelas eksperimen yaitu *pretest* $P_{value} = 0,200 \geq 0,05$ dan nilai *posttest* $P_{value} = 0,200 \geq 0,05$ dimana H_0 diterima yang berarti nilai berasal dari populasi berdistribusi normal. Pada hasil uji homogenitas variansi menunjukkan nilai signifikansi yaitu $P_{value} = 0,051 \geq 0,05$ sehingga H_0 diterima dan sama.

Sedangkan pada uji hipotesis menunjukkan nilai *sig.* $P_{value} = 0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana ada perbedaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TTW berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas VII SMP Negeri 3 Pancarijang. Selain itu, dari hasil pengolahan data atau hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih berpengaruh dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Model pembelajaran TTW hasil belajar matematika berpengaruh pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pancarijang dengan hasil positif pada dengan data berdistribusi normal. Keterlaksanaan pembelajaran di kelas berjalan dengan kategori baik dengan hasil rata-rata 3,8 selama pertemuan dalam kelas. Peningkatan hasil belajar matematika siswa sangat *sig.* dimana pada *posttest* kelas kontrol yaitu 78,73 sedangkan pada kelas eksperimen yaitu 82,53 hal

ini menunjukkan model pembelajaran TTW meningkat. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran TTW lebih tinggi daripada hasil belajar matematika yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Daftar Pustaka

- Ibrahim, Muslimin dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA
- Kristiana, A., & Jember, U. M. (2018). *PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) DENGAN THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI*. may, 1–6.
- Rusadi, Ismi. 2019. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Talk Write Pada Siswa Kelas VII MTS Aisyiyah Sungguminasa*. Skripsi. Makassar: Unismuh Makassar.
- Wulandari, S., (2017). *Analisis Disposisi Berpikir Kritis Matematis Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Masalah Dibedakan Berdasarkan Gaya Kognitif Field Dependent Dan Field Independent*. Doctoral dissertation. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Yamin, M. & Ansari, B. I. (2012). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi.